

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan Pre Eksperimental, yaitu suatu bentuk penelitian eksperimen yang memanipulasi variabel independen dengan pemilihan subyek dilakukan secara non random serta tidak memiliki kelompok kontrol

Penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan Aromaterapi Lavender dan diberikan perlakuan Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* pada desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan, dengan demikian hasil dari perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2017). Dalam desain penelitian ini, peneliti menggunakan dua kelompok sampel penelitian

Rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

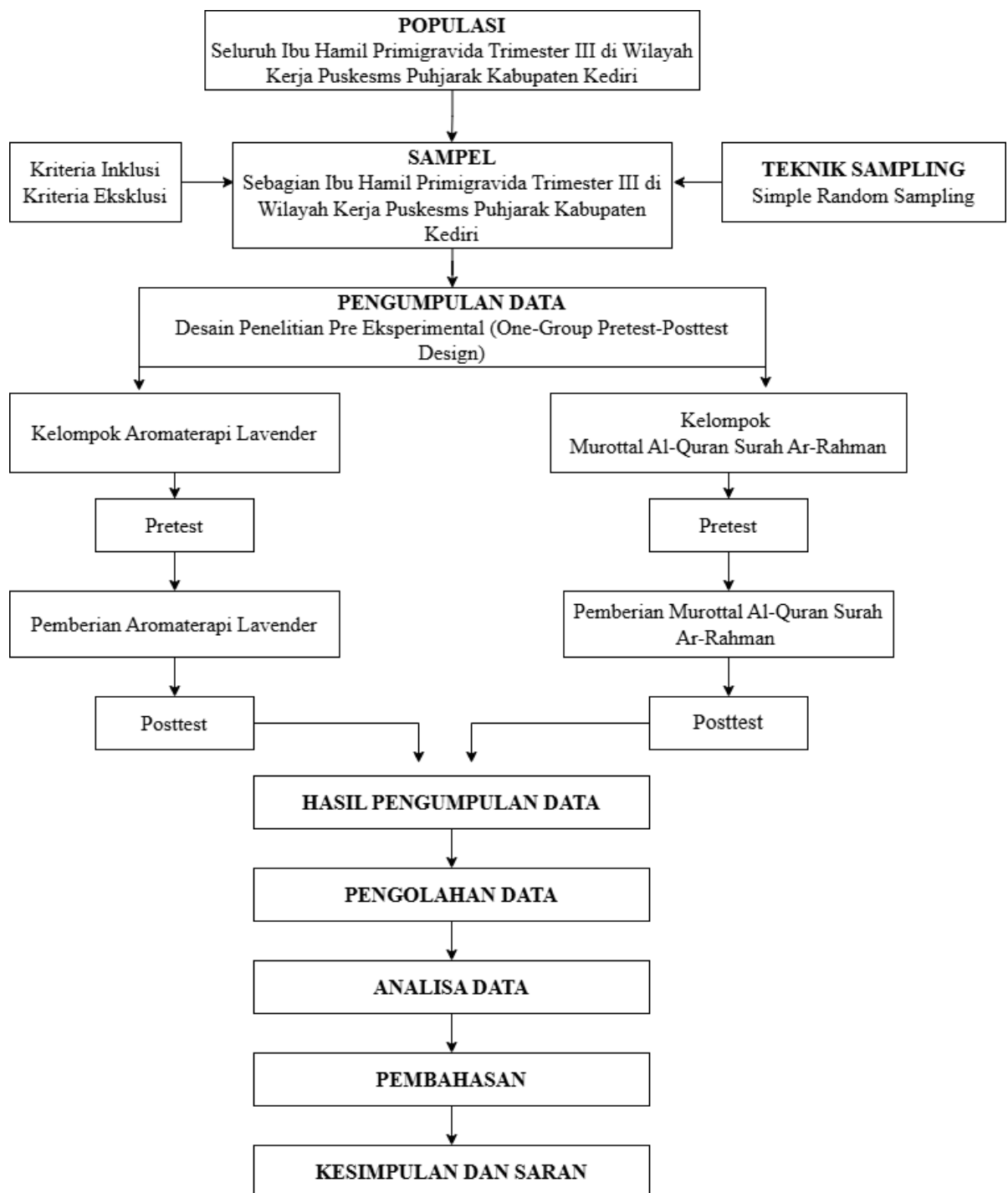
	Pretest	Treatment	Posttest
Kelompok Aromaterapi Lavender	O1	X1	O2
Kelompok Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman	O3	X2	O4

Keterangan :

O1 : Nilai pretest sebelum diberikan perlakuan Aromaterapi Lavender

- O2 : Nilai posttest sesudah diberikan perlakuan Aromaterapi Lavender
- O3 : Nilai pretest sebelum diberikan perlakuan Murottal Al-Quran
Surah Ar-Rahman
- O4 : Nilai posttest sesudah diberikan perlakuan Murottal Al-Quran
Surah Ar-Rahman
- X1 : Perlakuan terhadap sampel yaitu pemberian Aromaterapi Lavender
- X2 : Perlakuan terhadap sampel yaitu pemberian Murottal Al-Quran
Surah Ar-Rahman

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional Pengaruh Aromterapi Lavender dan Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Laali & Amame, 2022)

Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu hamil primigravida trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Puhjark Kabupaten Kediri yang berjumlah 40 ibu hamil primigravida trimester III pada bulan Januari 2026

3.3.2 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel terjadi ketika populasinya besar dan tidak mungkin bagi peneliti untuk mempelajari semua yang ada dalam populasi itu. Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Ahmad & Jaya, 2021)

Sampel pada penelitian ini yaitu sebagian ibu hamil primigravida trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Puhjark Kabupaten Kediri

3.3.3 Besar Sampel

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

E : Nilai kritis sebesar 5% atau 0,05

Dari rumus diatas jumlah sampel dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{40}{1 + (40 \cdot 0,5^2)}$$

$$n = \frac{40}{1 + (40 \cdot 0,0025)}$$

$$n = \frac{40}{1,1}$$

$$n = 36,3$$

Dari penerapan jumlah sampel diatas memperoleh sampel sebanyak 36 responden ibu hamil primigravida trimester III yang dibagi menjadi kelompok intervensi Aromaterapi Lavender berjumlah 18 dan kelompok intervensi Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman 18 responden

3.3.4 Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif (Murgono, 2004) dalam (Hardani et al., 2020)

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah Probability Sampling. Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasinya terpilih menjadi sampel (Lestari & Yudhanegara, 2017, Gay, Mills, & Airasian 2009) dalam (Agustianti et al., 2022). Dengan teknik *Simple Random Sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari semua unit populasi memiliki peluang yang sama untuk terambil sebagai sampel (Roflin & Pariyana, 2022)

3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi 2, yaitu inklusi dan eksklusi (Setiana & Rina Nuraeni, 2018)

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria di mana individu memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penelitian (Irfanuddin, 2019). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

a. Kelompok Aromaterapi Lavender

- 1) Ibu hamil primigravida trimester III yang bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Ibu hamil primigravida trimester III yang sedang mengalami kecemasan sedang dan berat
- 3) Ibu hamil primigravida trimester III yang tidak memiliki komplikasi maupun penyakit penyerta selama kehamilan
- 4) Ibu hamil primigravida trimester III yang tidak mengonsumsi obat cemas ataupun anti depresi

b. Kelompok Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman

- 1) Ibu hamil primigravida trimester III yang bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Ibu hamil primigravida trimester III yang sedang mengalami kecemasan sedang dan berat
- 3) Ibu hamil primigravida trimester III yang tidak mengalami tunarungu
- 4) Ibu hamil primigravida trimester III yang beragama Islam

- 5) Ibu hamil primigravida trimester III yang tidak memiliki komplikasi maupun penyakit penyakit penyerta selama kehamilan
- 6) Ibu hamil primigravida trimester III yang tidak mengonsumsi obat cemas ataupun anti depresi

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah sampel yang tidak dapat dimasukkan atau tidak layak untuk diketahui (Laura Navika dkk, 2022). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kelompok Aromaterapi Lavender
 - 1) Ibu hamil primigravida trimester III dengan kehamilan resiko tinggi disertai penyakit asma/sesak nafas
 - 2) Ibu hamil primigravida trimester III yang memiliki riwayat depresi atau gangguan mental
 - 3) Ibu hamil primigravida trimester III dengan kehamilan ganda (gemeli)
 - 4) Ibu hamil primigravida trimester III yang sensitif atau tidak suka terhadap bau-bauan
- c. Kelompok Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman
 - 1) Ibu hamil primigravida trimester III dengan kehamilan resiko tinggi
 - 2) Ibu hamil primigravida trimester III yang memiliki riwayat depresi atau gangguan mental

3.5 Variabel Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi dengan tujuan agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi. Kriteria

inklusi merupakan karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel Sedangkan kriteria eksklusi merupakan ciri ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018)

3.5.1 *Independent Variable* (Variabel Bebas)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang membentuk atau mempengaruhi variabel dependen (terikat) (Dawis et al., 2023). Dalam penelitian ini variabel independen yaitu Aromaterapi Lavender dan Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman

3.5.2 *Dependent Variable* (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Prasetya, 2022). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah perubahan tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Pengaruh Aromterapi Lavender dan Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Kategori	Skala Data
Variabel Independen: Aromaterapi Lavender	Pemberian minyak esensial lavender (<i>Lavandula officinalis</i>) melalui teknik inhalasi sebagai intervensi non-farmakologis untuk menurunkan kecemasan ibu hamil. Teteskan 3 tetes esensial oil lavender yang telah diencerkan pada tisu	Mengisi lembar observasi yang telah disediakan untuk memantau penggunaan Aromaterapi Lavender	SOP, Stopwatch	-	-

	ukuran 15 cm x 15 cm dihirup mengikuti tarikan nafas selama 5 menit. Tisu diletakan hanya sampai menyentuh hidung, intervensi dilakukan selama 5 hari pada pagi hari (Rosna, 2023)				
Variabel Independen: Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman	Intervensi non-farmakologis berupa mendengarkan lantunan ayat-ayat suci Al-Quran melalui media audio (handphone, speaker, atau earphone) yang dilantunkan dengan irama teratur, nada rendah, dan tempo seimbang selama 15-30 menit. Terapi ini bekerja dengan menghasilkan gelombang suara yang merangsang otak memproduksi neuropeptide sehingga menimbulkan efek relaksasi dan kenyamanan (Oktarosada & Yunitasari, 2024)	Mengisi lembar observasi yang telah disediakan untuk memantau penggunaan Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman	SOP, Stopwatch, Hand phone	-	-
Variabel Dependent: Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Primigravida Trimester III	Respons emosional berupa perasaan tidak menyenangkan, takut, tegang, khawatir, dan merasa terancam yang dialami oleh ibu yang mengalami kehamilan pertama kali (primigravida) pada usia kehamilan 28-36 minggu (trimester III) menjelang persalinan. Kecemasan ini muncul karena ketakutan akan risiko kehilangan atau kelahiran bayi dengan cacat, perasaan tidak	Mengisi lembar kuisioner PASS	PASS	1.Tidak Cemas 2.Cemas Ringan 3.Cemas Sedang 4.Cemas Berat	Ordinal

	siap memenuhi kebutuhan bayi, kurangnya pengalaman persalinan sebelumnya, kekhawatiran terhadap nyeri persalinan, kesehatan janin, mitos-mitos melahirkan di komunitas, transformasi fisik yang dialami, serta kurangnya kesadaran dan pengetahuannya tentang peristiwa yang terjadi selama kehamilan dan persalinan (Faradisi, 2025)				
--	---	--	--	--	--

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Wilayah Puskesmas Puhjark Kabupaten Kediri

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan 18 Maret – 21 April 2026

3.8 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan pengumpulan data adalah alat dan bahan yang digunakan untuk mengukur, menganalisis dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan variabel penelitian (Arikunto, 2019). Alat dan bahan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Alat dan bahan untuk pemberian perlakuan Aromaterapi Lavender
 - a. Tisu kering dengan ukuran 15 cm x 15 cm

- b. Minyak Aromaterapi Lavender merek Bliss Scents (LPPOM 00240162830922)
 - c. Tempat tidur atau kursi dengan sandaran rileks
 - d. Jam tangan atau stopwatch
 - e. SOP Aromaterapi Lavender
 - f. PASS
2. Alat dan bahan untuk pemberian perlakuan Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman
- a. Tempat tidur atau kursi dengan sandaran rileks
 - b. Handphone
 - c. Jam tangan atau stopwatch
 - d. SOP Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman
 - e. PASS

3.9 Instrumen Penelitian

PASS (*The Perinatal Anxiety Screening Scale*) adalah kuesioner yang terdiri dari 31 item yang valid dan handal yang dirancang untuk mendeteksi masalah kecemasan pada ibu hamil dan nifas, yang membedakan antara kecemasan tinggi dan rendah dengan mengukur empat hal yang menunjukkan gejala spesifik kecemasan seperti yang muncul pada wanita saat melahirkan. Skala ini mengukur empat domain yaitu kekhawatiran berlebihan dan ketakutan khusus, perfeksionisme, kontrol dan trauma, kecemasan sosial serta kecemasan akut dan pengaturan (Solichatin & Mardliandiani, 2021 dalam Agustine, 2022)

Kuesioner PASS memiliki nilai sensitivitas 0,7 dan spesifisitas 0,3. Kuesioner PASS tidak perlu dilakukan pengujian reliabilitas ulang karena sudah memiliki kriteria konsisten dengan nilai reliabilitas tinggi. PASS merupakan skala

lengkap yang memiliki keandalan sangat baik. Total skor 0-93 dengan pilihan jawaban 0 tidak pernah, 1 kadang-kadang terjadi, 2 lebih sering muncul dan 3 terjadi terus menerus. Masing-masing dari 31 item gejala tersebut, dijumlahkan dan dinilai derajat kecemasannya, yaitu 0-20 "tidak cemas", 21-26 "kecemasan ringan", 27-40 "kecemasan sedang dan 41-93 "kecemasan berat" (Affairs et al., 2018). Berdasarkan jumlah item (31 pertanyaan), PASS sendiri diperkirakan dapat diselesaikan dalam sekitar 5–10 menit (Amiri et al., 2022)

3.10 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang dilakukan dalam penelitian (Aziz Alimul, 2014)

Prosedur pengumpulan data harus menggunakan metode yang baku atau modifikasi tetapi mungkin untuk dapat dikerjakan (feasible). Tahapan kerja diuraikan dengan jelas dan rinci serta dianjurkan untuk menyertakan bagian alur kerja (Pradono et al. 2018) Metode pengumpulan data dengan cara:

a. Metode Pengumpulan data pada kelompok Aromaterapi Lavender

1) Persiapan

- a) Melakukan pengurusan surat pengantar studi pendahuluan di Kampus IV Sarjana Terapan Kebidanan Kediri untuk mendapatkan data di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.
- b) Setelah mendapatkan data, pengurusan perizinan pengambilan data di Puskesmas Puhjark Kabupaten Kediri
- c) Berkoordinasi dengan bidan koordinator untuk mengambil data yang dibutuhkan berupa data ibu hamil primigravida trimester III

2) Pelaksanaan

- a) Mengurus persyaratan ke komisi etik untuk mendapatkan persetujuan
- b) Bekerja sama dengan bidan koordinator / wilayah dan kader untuk menentukan responden yang sesuai dengan kriteria
- c) Menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur pelaksanaan dari penelitian dan mempersilahkan responden untuk bertanya
- d) Memberikan *informed consent* untuk bukti data persetujuan menjadi responden
- e) Meminta responden untuk mengisi data demografi meliputi hari, tanggal, nama, usia, alamat, dan nomor telfon yang dapat dihubungi
- f) Melakukan *pretest* berupa kuesioner PASS sebelum dilakukan intervensi
- g) Peneliti memberikan intervensi aromaterapi lavender. Teteskan 3 tetes essensial oil lavender yang telah diencerkan pada tisu ukuran 15 cm x 15 cm dihirup mengikuti tarikan nafas selama 5 menit. Tisu diletakan hanya sampai menyentuh hidung. Bila responden mengalami hal yang tidak di inginkan, maka pemberian aromaterapi dihentikan saat itu juga
- h) Peneliti mengukur kecemasan responden setelah diberikan aromaterapi lavender dengan kuisisioner PASS. Pada saat pengukuran peneliti mendampingi responden. Pengisian kuisisioner dilakukan selama 10-30 menit. Hasil kegiatan ini dijadikan sebagai data *posttest*

- i) Memberikan bingkisan kepada ibu sebagai bentuk rasa terima kasih karena telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini
 - j) Setelah semua data terkumpul selanjutnya data diolah dan dianalisis
- b. Metode Pengumpulan data pada kelompok Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman
 - 1) Persiapan
 - a) Melakukan pengurusan surat pengantar studi pendahuluan di Kampus IV Sarjana Terapan Kebidanan Kediri untuk mendapatkan data di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri.
 - b) Setelah mendapatkan data, pengurusan perizinan pengambilan data di Puskesmas Puhjark Kabupaten Kediri
 - c) Berkoordinasi dengan bidan koordinator untuk mengambil data yang dibutuhkan berupa data ibu hamil primigravida trimester III
 - 2) Pelaksanaan
 - a) Mengurus persyaratan ke komisi etik untuk mendapatkan persetujuan
 - b) Bekerja sama dengan bidan koordinator / wilayah dan kader untuk menentukan responden yang sesuai dengan kriteria
 - c) Menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur pelaksanaan dari penelitian dan mempersilahkan responden untuk bertanya
 - d) Memberikan *informed consent* untuk bukti data persetujuan menjadi responden
 - e) Meminta responden untuk mengisi data demografi meliputi hari, tanggal, nama, usia, alamat, dan nomor telfon yang dapat dihubungi

- f) Melakukan pretest berupa kuesioner PASS pada sebelum dilakukan intervensi
- g) Memberikan Murottal Al-Quran Surah Ar-Rahman melalui media audio (handphone) yang dilantunkan dengan irama teratur, nada rendah, dan tempo seimbang selama 15-30 menit
- h) Melakukan posttest yaitu berupa kuesioner PASS setelah diberikan intervensi untuk mengetahui perubahan tingkat kecemasan pada ibu
- i) Memberikan bingkisan kepada ibu sebagai bentuk rasa terima kasih karena telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini
- j) Setelah semua data terkumpul selanjutnya data diolah dan dianalisis

3.11 Metode Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan tahap-tahap pengolahan data sebagai berikut:

3.11.1 Pengeditan (*Editing*)

Editing merupakan suatu proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data atau instrumen penelitian (Aziz, 2014). Pemeriksaan tersebut mencakup memeriksa atau menjumlahkan banyaknya lembar pertanyaan yang belum telah lengkap jawabannya, atau mungkin ada pertanyaan yang belum terjawab padahal pertanyaan tersebut seharusnya sudah dijawab

3.11.2 Pemberian Kode (*Coding*)

Coding adalah proses pemberian kode (pada umumnya angka) untuk setiap kemungkinan jawaban pada setiap daftar pertanyaan (Rahmawida dkk, 2021). Dalam penelitian ini proses coding menggunakan beberapa kode pada bagian

tertentu untuk mempermudah waktu pengelompokan dan analisa data sebagai berikut:

1. Kode Responden

- a. Responden Satu : R1
- b. Responden Dua : R2
- c. Responden Tiga : R3

2. Kode Usia Responden

- a. < 20 Tahun : UR1
- b. 20-35 Tahun : UR2
- c. > 35 Tahun : UR3

3. Kode Pendidikan

- a. Tidak Sekolah : PD1
- b. Tidak Tamat SD/MI : PD2
- c. SD/MI : PD3
- d. SMP/MTS : PD4
- e. SMA/SMK/MA : PD5
- f. Perguruan Tinggi : PD6

4. Kode Status Pekerjaan

- a. Bekerja : PK1
- b. Tidak Bekerja : PK2

3.11.3 Data Entry

Entry Data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana dan tabel untuk mengukur hubungan antara dua variabel kategorik

dimana tabel tersebut merangkum frekuensi bersama dari observasi pada setiap kategori variabel (tabel kontingensi)

3.11.4 *Scoring*

Teknik scoring adalah suatu teknik dalam menganalisis data dengan membuat suatu nilai terhadap keadaan yang ada dan disusun menurut ranking yang telah dibuat dengan kriteria yang ditentukan dalam kebijakan yang berlaku (Anton dkk, 2019). Dalam penelitian ini, setelah didapatkan skor hasil jawaban tingkat kecemasan ibu hamil primigravida trimester III, maka responden dinyatakan sebagai berikut:

1. Tidak cemas : 1
2. Cemas Ringan : 2
3. Cemas Sedang : 3
4. Cemas Berat : 4

3.11.5 *Tabulating*

Tabulating atau penyusunan data merupakan tahapan penyusunan yang sangat penting karena mempermudah dalam analisa secara statistik, baik menggunakan statistik deskriptif maupun analisis dengan statistik inferensial. Tabulasi dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti tabulasi dengan menggunakan Tolly, menggunakan kartu dan dengan menggunakan komputer atau software (Umami, 2021)

3.11.6 *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak (Siregar & Harahap, 2019).

3.12 Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan dilakukan editing secara manual kemudian dianalisis. Analisis data dilakukan berdasarkan pengisian kuesioner sebagai skala pengukuran. Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, merinci, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Dodiet dkk, 2021). Dalam menganalisis data dan perhitungan statistik, penulis menggunakan bantuan program komputer

3.12.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisa data penelitian dengan menggunakan statistik deskriptif. Analisis univariat sebagai penyederhanaan pengumpulan data penelitian agar data tersebut menjadi informasi yang bermanfaat (Misbahuddin & Hasan, 2013). Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui karakteristik data, menghasilkan distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian. Statistik deskriptif untuk penyajian datanya melalui table, grafik, diagram lingkaran, perhitungan persentase (Sugiyono, 2019)

Dalam penelitian ini analisis univariatnya yaitu data kategorik berupa distribusi frekuensi usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan serta hasil persentase yang didapatkan menggunakan rumus, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentasi

F : Frekuensi responden berdasarkan kriteria

N : Jumlah keseluruhan responden

3.12.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan jika variabel yang dianalisis terdiri dari dua macam yaitu dependen dan independent. Uji statistik yang dipakai tergantung pada jenis datanya apakah kategori atau numeric

Pada penelitian ini menggunakan uji Pada penelitian ini menggunakan Uji *Wilcoxon Sign Rank Test*. *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* merupakan uji alternatif dari uji pairing t test atau t-paried test apabila tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Dalam proses perhitungannya dibantu dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS pada taraf signifikan 10% atau 0,1

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan :

T : Peringkat dengan selisih nilai terkecil

N : Jumlah pengamatan

Dasar pengambilan keputusan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* adalah selsagai berikut:

1. Jika p-value > a 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh

2. Jika $p\text{-value} < \alpha 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh (Heryana, 2020)

3.13 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah seperangkat aturan dan prinsip-prinsip etik yang disepakati bersama terkait hubungan antara peneliti dan semua yang terlibat dalam proses penelitian (Azharsyah, 2021). Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapat surat rekomendasi dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri dan telah lolos kajian etik dengan nomor DP.04.03/F.XIII.31/0097/2026. Selanjutnya meminta izin dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri kemudian dilanjutkan dengan permintaan izin ke Puskesmas Puhjarak. Kemudian melakukan penelitian dengan memperhatikan beberapa hal berikut ini:

3.13.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum memberikan formulir persetujuan kepada responden, peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan penelitian yang dilakukan serta manfaat dari diadakannya penelitian tersebut. Setelah dijelaskan, lembar persetujuan diserahkan kepada responden. Bila responden bersedia, kemudian dilanjutkan dengan menandatangani lembar persetujuan. Semua responden dinyatakan bersedia menjadi subjek penelitian

3.13.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk melindungi kerahasiaan mengenai identitas responden, maka peneliti tidak menyebutkan nama responden pada lembar pengambilan data

3.13.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan semua data responden dijamin oleh peneliti, data hanya disampaikan atau dilaporkan pada pihak-pihak yang berkaitan dengan peneliti, dan tidak dipublikasikan